

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Plasmodium ialah parasit yang menyebabkan penyakit demam akut yang dikenal sebagai malaria. Manusia terinfeksi Plasmodium ketika nyamuk Anopheles betina menggigit mereka. Parasit malaria yang paling berbahaya dan lazim di benua Afrika adalah *Plasmodium falciparum*. Sedangkan parasit malaria yang paling umum ditemukan di luar Afrika sub-Sahara adalah *Plasmodium vivax* (WHO, 2022).

Menurut *World Health Organization* (WHO), perkiraan ada 241 juta kasus malaria secara global pada tahun 2020 dan 627.000 orang meninggal akibat penyakit tersebut. Dengan menganalisis indikator *Annual Parasite Incidence* (API) per 1.000 orang, angka kesakitan malaria dapat diketahui dengan menghitung rasio pasien positif malaria dengan populasi berisiko di tempat-tempat tertentu. Tahun 2015-2020, Indonesia mampu menurunkan API menjadi kurang dari 1. Namun API meningkat menjadi 1,1/1.000 orang pada tahun 2021. Provinsi Papua memiliki API tertinggi sebesar 80,05 per 1.000 orang, diikuti oleh Provinsi Papua Barat sebesar 7,56 per 1.000 orang, dan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 1,69 per 1.000 orang. Sedangkan Provinsi Lampung menempati urutan ke-16 dengan API 0,06 per 1.000 orang (Kemenkes RI, 2021).

Berdasarkan angka API Provinsi Lampung tahun 2021, angka kesakitan malaria telah mencapai tujuan nasional yaitu API $<1/1.000$ orang. Nilai API Lampung di bawah $1/1.000$ orang dari tahun 2009 hingga 2020. Namun dibandingkan tahun 2019, API 2020 turun dari 0,19 per 1.000 orang menjadi 0,05 per 1.000 orang, kemudian naik menjadi 0,06 per 1.000 orang pada tahun 2021. Kabupaten Pesawaran memiliki nilai tertinggi di Lampung yaitu API 0,82/1000 orang, namun sudah mencapai target nasional API $<1/1.000$ orang (Dinkes Lampung, 2021).

Menurut hasil survei yang dilakukan Kementerian Kesehatan pada tahun 2017, tingginya kasus yang ditemukan di Kabupaten Pesawaran erat

kaitannya dengan tingginya angka gigitan nyamuk *Anopheles* yang diukur dengan indikator *Man Biting Rate* (MBR), rata-rata sebanyak 40 gigitan per orang dalam satu jam (Dinkes Lampung, 2020). Puskesmas Hanura, Puskesmas Padang Cermin, Puskesmas Maja, dan Puskesmas Pedada merupakan empat lokasi endemis malaria di Kabupaten Pesawaran. Sedangkan 9 puskesmas lainnya bukan merupakan daerah endemis malaria. Karena letak geografis dan faktor lingkungan lainnya, empat lokasi kerja puskesmas tersebut menjadi tempat yang banyak terjadi malaria dengan jenis *Plasmodium* yaitu *Plasmodium falciparum* dan *Plasmodium vivax*. Hal ini disebabkan adanya kawasan tambak, hutan, dan pesisir yang terbengkalai (Dinas Kesehatan Kabupaten Pesawaran, 2016).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan ketua program malaria di UPT Puskesmas Maja wilayah kerja Puskesmas Maja terdiri dari 10 desa, antara lain Desa Kampung Baru, Desa Kekatang, Desa Kunyaian, Desa Maja, Desa Pekon Ampai, Desa Pengandingan, Desa Pulau Pahawang, Desa Punduh Sukajaya, Desa Tajur, dan Desa Umbul Limus. Kasus malaria di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya yaitu tahun 2021 dan 2022. Wilayah kerja UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh merupakan daerah endemis malaria karena masih banyak ditemukannya kasus positif malaria. Jenis *Plasmodium* yang ditemukan yaitu *Plasmodium vivax*, *Plasmodium falciparum* dan *Mix*. Adanya malaria *Mix* menandakan kasus malaria di UPT Puskesmas Maja sangat tinggi. Hal itu dikarenakan daerah tersebut banyak ditemukan tambak terlantar, rawa dan parit yang digunakan nyamuk *Anopheles* untuk berkembang biak. Selain itu, masyarakat yang beraktivitas di luar rumah pada malam hari seperti *ngobor ikan* memungkinkan untuk lebih banyak terpapar gigitan nyamuk *Anopheles betina*.

Tentang upaya pemberantasan malaria tingkat nasional yang diamanatkan oleh Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 293/Menkes/SK/IV/2009 tanggal 28 April 2009 tentang Pemberantasan Malaria di Indonesia. Sasaran upaya pemberantasan

malaria adalah memberantas penyakit malaria di seluruh Indonesia pada tahun 2030. (Kemenkes RI, 2020). Oleh karena itu, upaya untuk mengurangi atau memberantas masalah malaria harus dikendalikan. Variabel lingkungan berperan dalam perkembangan penyakit malaria, seperti menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk vektor yang paling sulit dikelola dalam mengurangi agen penyebab penyakit selain faktor perilaku, faktor inang, faktor parasit (Babba, 2007).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dimi, 2020 mendapatkan hasil penderita malaria berdasarkan jenis kelamin lebih banyak ditemukan pada perempuan sebanyak 323 kasus (50,3%) daripada laki-laki yaitu sebanyak 319 kasus (49,7%). Sedangkan penderita malaria berdasarkan usia lebih banyak ditemukan pada kelompok usia 24-35 tahun yaitu 264 kasus (41,1%). Penyakit malaria dapat menjangkit jenis kelamin laki-laki maupun perempuan. Derajat kekebalan karena variasi keterpaparan gigitan nyamuk yang berbeda-beda pada setiap orang menyebabkan perbedaan jumlah keseluruhan kasus penyakit malaria. Distribusi kasus malaria berdasarkan usia yaitu ≥ 15 tahun lebih banyak karena berkaitan dengan kebiasaan atau aktifitas yang dilakukan di luar rumah terutama pada malam hari (Dinkes Lampung, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Astuti, 2016 di Puskesmas Sukamaju Telukbetung, didapatkan *parasite formula* yaitu *Plasmodium falciparum* sebanyak 66 kasus (50,4%), *Plasmodium vivax* sebanyak 64 kasus (48,8%), dan *Mix* sebanyak 1 kasus (0,8%). Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prabowo (2019) di Rumah Sakit Tk.IV TNI AD Bandar Lampung didapatkan hasil parasit formula yaitu *Plasmodium vivax* sebanyak 15 kasus (65,22%), *Plasmodium falciparum* sebanyak 5 kasus (21,74%), dan *Mix* sebanyak 3 kasus (13,04%).

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti melakukan penelitian berjudul “Gambaran Penderita Malaria di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran penderita malaria di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui gambaran penderita malaria di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui persentase penderita malaria di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022.
- b. Diketahui *parasite formula* pada penderita malaria di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022.
- c. Diketahui persentase penderita malaria berdasarkan usia di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022.
- d. Diketahui persentase penderita malaria berdasarkan jenis kelamin di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah pengetahuan dalam bidang Parasitologi tentang kasus Malaria serta dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Aplikatif

a. Bagi Peneliti

Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti pendidikan di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang jurusan Teknologi Laboratorium Medis.

b. Bagi Masyarakat

Untuk menambah informasi mengenai gambaran penyakit malaria yang ada di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran tahun 2021-2022.

c. Bagi Institusi

Dapat digunakan sebagai bahan untuk meningkatkan dan evaluasi program eliminasi malaria di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran.

E. Ruang Lingkup

Bidang keilmuan pada penelitian ini adalah Parasitologi. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Variabel pada penelitian ini adalah penderita malaria, *parasite formula*, penderita malaria berdasarkan usia dan penderita malaria berdasarkan jenis kelamin di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022. Populasi penelitian ini adalah pasien yang melakukan pemeriksaan malaria dan tercatat dalam buku register di Laboratorium UPT Puskesmas Maja kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran Tahun 2021-2022, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah pasien yang dinyatakan positif malaria. Tempat dari penelitian ini adalah di UPT Puskesmas Maja Kecamatan Marga Punduh Kabupaten Pesawaran dan dilakukan pada bulan Maret-Mei 2023. Analisa data adalah univariat untuk menghitung persentase penderita malaria, *parasite formula*, persentase penderita malaria berdasarkan usia dan persentase penderita malaria berdasarkan jenis kelamin.